



## PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONALITAS GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 3 PRABUMULIH KOTA PRABUMULIH

**Deny Trisna**

<sup>1</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: [deny.trisna@gmail.com](mailto:deny.trisna@gmail.com)

### *Abstract*

*This study investigates the role of school principal leadership and teacher professionalism in enhancing student learning outcomes at SMA Negeri 3 Prabumulih, Prabumulih City, Indonesia. The research method employed a combination of qualitative and quantitative approaches. Qualitative methods involved observations, interviews, and document analysis, while quantitative methods utilized questionnaires distributed to students, teachers, and parents. The results indicate that both school principal leadership and teacher professionalism significantly impact student learning outcomes. Visionary leadership and a focus on learning environment by school principals create conducive learning atmospheres, while professional teachers effectively deliver content and provide necessary student support. The synergy between these factors is crucial for enhancing student learning outcomes. The implications of these findings underscore the importance of investing in the development of school principal leadership and teacher professionalism to improve the quality of education at SMA Negeri 3 Prabumulih and other schools.*

**Keywords:** School Principal Leadership, Teacher Professionalism, Learning Outcomes

### **Abstrak**

Penelitian ini menginvestigasi peran kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 3 Prabumulih, Kota Prabumulih. Metode penelitian yang digunakan adalah kombinasi antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen, sementara pendekatan kuantitatif menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada siswa, guru, dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik kepemimpinan kepala sekolah maupun profesionalitas guru memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Kepemimpinan yang visioner dan berorientasi pada pembelajaran menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sementara guru yang profesional mampu menyampaikan materi dengan efektif dan memberikan dukungan yang dibutuhkan siswa. Sinergi antara kedua faktor tersebut menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya investasi dalam pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 3 Prabumulih dan sekolah lainnya.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalitas Guru, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Menurut Yusnidar (Budi, 2020), kepala sekolah memiliki jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran yang terjadi di sekolah yang dipimpin. Untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, kepala sekolah hendaknya memahami, menguasai serta mampu melaksanakan kegiatan yang berkenaan dengan tugasnya sebagai manajer pendidikan. Menurut Ahmad Sudrajat sekolah/madrasah sebagai pemimpin hendaknya mampu memberikan petunjuk serta pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga pendidik, membuka komunikasi terbuka dan melaksanakan fungsi dan tugas (Elvina Damayanti, Nur Widiastuti, 2021).

Kepala sekolah adalah orang yang berada di barisan terdepan dalam mengkoordinasikan berbagai macam usaha untuk menghasilkan kinerja guru yang bermutu (Kurniawan et al., n.d.). Kepala sekolah diminta untuk memiliki kompetensi kepemimpinan untuk meningkatkan kinerja guru demi mewujudkan guru profesional. Hal ini akan terwujud jika kepala sekolah mampu menciptakan situasi serta kondisi kerja yang mendukung kinerja guru sehingga guru mampu membawa perubahan sikap, perilaku sesuai dengan tujuan Pendidikan (Aslamiyah & Fernadi, n.d.).

Guru adalah pelaksana pendidikan di sekolah yang langsung berinteraksi dengan peserta didik dan merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran (Fernadi & Aslamiyah, n.d.). Peningkatan profesionalisme guru dapat dilakukan oleh kepala sekolah melalui pembinaan sehingga guru tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah tidak mungkin mengabaikan fungsi serta peranan guru sebagai bagian garis terdepan dalam pendidikan. Agar dapat melaksanakan tugas pembinaan terhadap guru, kepala sekolah hendaknya memiliki kompetensi kepemimpinan yang efektif dan efisien, sehingga pembinaan yang dilakukan dapat mewujudkan kinerja guru yang lebih baik.

Mutu pendidikan masih menjadi permasalahan utama dalam bidang pendidikan di Indonesia, baik di tingkat pendidikan tinggi maupun pendidikan dasar dan menengah. Saat ini mutu pendidikan di Indonesia semakin rendah, banyak faktor yang menyebabkan mutu pendidikan di Indonesia rendah, diantaranya adalah (1) Kurangnya sarana untuk belajar; (2) Pengajaran hanya terpaku pada satu buku; (3) Cara pengajaran yang monoton, guru-guru banyak yang pengajaran hanya monoton, sehingga menjadikan peserta didik sangat bosan; (4) Guru yang tidak menanamkan diskusi, Guru hanya berceramah terus

yang membuat peserta didik menjadi bosan, dan jarang mengajak siswa untuk berdiskusi. Sehingga peserta didik tidak terlalu memperhatikan, dan ngobrol sendiri (Novia Siregar & Lubis, 2018).

Upaya ataupun cara peningkatan mutu pendidikan di Indonesia bisa dilakukan dengan cara memotivasi anak dengan bahasa yang komunikatif, peserta didik harus tekun belajar, metode pengajaran diubah sehingga proses pembelajaran tidak monoton mengakibatkan peserta didik jadi bosan di kelas, pemerintah juga harus memperhatikan dan mengembangkan pendidikan yang ada di Indonesia, dan peran guru yang profesional dan kompeten. Karena kepala sekolah dan peran guru yang profesional serta kompeten sangatlah penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Kepemimpinan seorang kepala sekolah dan profesionalitas guru merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan di sebuah sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara kedua faktor tersebut dengan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 3 Prabumulih, Kota Prabumulih. SMA Negeri 3 Prabumulih dipilih sebagai fokus penelitian karena perannya yang signifikan dalam memberikan pendidikan kepada generasi muda di kota ini.

Pendidikan adalah fondasi utama dalam pembangunan masyarakat yang berkualitas dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, kepemimpinan seorang kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting. Kepala sekolah bukan hanya sebagai administrator tetapi juga sebagai pemimpin yang dapat menginspirasi, memotivasi, dan membimbing seluruh anggota sekolah menuju visi dan misi yang telah ditetapkan. Dengan kepemimpinan yang kuat, seorang kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memfasilitasi pengembangan profesionalitas guru, serta meningkatkan kinerja dan hasil belajar peserta didik.

Di sisi lain, profesionalitas guru juga memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Guru yang profesional akan mampu mengajar dengan baik, menyampaikan materi secara efektif, serta memberikan bimbingan dan dukungan yang dibutuhkan oleh siswa. Profesionalitas guru juga mencakup kemampuan untuk terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan pembelajaran berkelanjutan, sehingga mereka dapat selalu mengikuti perkembangan terkini dalam dunia pendidikan dan menerapkannya dalam praktik mengajar mereka.

Dalam konteks SMA Negeri 3 Prabumulih, kedua faktor ini menjadi sangat penting mengingat tantangan dan kompleksitas dalam dunia pendidikan saat ini.

Dengan memahami hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru, kita dapat mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah ini. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi.

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan di SMA Negeri 3 Prabumulih serta menjadi referensi penting bagi para pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat lokal maupun nasional. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru, kita dapat membangun fondasi yang lebih kokoh untuk masa depan yang lebih cerah bagi generasi mendatang.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode ini melibatkan observasi langsung di lingkungan sekolah, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf sekolah lainnya, serta analisis dokumen terkait kebijakan dan program sekolah. Sementara itu, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel yang ada dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang disebarakan kepada siswa, guru, dan orang tua peserta didik. Data yang terkumpul dari kedua pendekatan tersebut akan dianalisis secara komprehensif untuk memberikan gambaran yang holistik tentang kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 3 Prabumulih.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Kepemimpinan seorang kepala sekolah memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan kualitas pendidikan di sebuah madrasah. Melalui strategi yang tepat, kepala madrasah dapat membentuk lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi guru dan staf, serta meningkatkan pencapaian akademik siswa. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan

mengenai peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan hasil belajar:

1. Penetapan Visi, Misi, dan Tujuan yang Jelas

Kepemimpinan seorang kepala madrasah dimulai dengan penetapan visi, misi, dan tujuan yang jelas untuk institusi. Dengan memiliki arah yang jelas, kepala madrasah dapat menginspirasi dan memotivasi seluruh komunitas madrasah untuk bekerja menuju pencapaian tujuan bersama. Visi yang inspiratif dan misi yang realistis menjadi landasan bagi semua kegiatan di madrasah, termasuk upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pengembangan Kultur Organisasi yang Positif:

Seorang kepala madrasah yang efektif mampu menciptakan kultur organisasi yang positif di madrasah. Hal ini mencakup membangun hubungan kerja yang baik antara staf, memberikan penghargaan atas prestasi, serta mendorong kolaborasi dan inovasi dalam menghadapi tantangan pendidikan. Dalam kultur yang positif, guru dan staf merasa termotivasi untuk bekerja keras dan berkontribusi secara maksimal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan

Kepala madrasah yang efektif secara teratur melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran dan pencapaian siswa. Dengan memantau secara cermat, kepala madrasah dapat mengidentifikasi potensi masalah atau kesempatan perbaikan yang dapat diambil untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Evaluasi yang berkualitas membantu kepala madrasah dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk perbaikan dan pengembangan madrasah secara keseluruhan.

4. Pemberian Dukungan dan Bimbingan kepada Guru

Seorang kepala madrasah yang efektif memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru untuk meningkatkan kualitas mengajar mereka. Ini dapat berupa pelatihan, pembinaan, atau saran langsung dari kepala madrasah berdasarkan pemantauan kinerja mengajar. Dengan memberikan sumber daya dan dukungan yang cukup kepada guru, kepala madrasah membantu mereka untuk menjadi lebih efektif dalam mengajar, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar siswa.

5. Membangun Kemitraan dengan Stakeholder Terkait:

Kepala madrasah yang efektif juga membangun kemitraan yang kuat dengan berbagai stakeholder terkait, termasuk orang tua siswa, komunitas lokal, dan lembaga pendidikan lainnya. Kolaborasi dengan stakeholder membantu dalam menciptakan lingkungan pendukung bagi proses pembelajaran siswa di luar lingkungan madrasah. Melalui kemitraan yang baik, kepala madrasah dapat memperluas sumber daya dan mendukung upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara holistik.

Dalam pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan seorang kepala madrasah memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan strategi yang tepat dan komitmen yang kuat, kepala madrasah dapat membentuk lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi guru dan staf, serta memastikan pencapaian akademik yang tinggi bagi siswa mereka. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan kepemimpinan kepala madrasah menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

## **B. Profesionalitas Guru**

Profesionalitas guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa di madrasah. Kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif merupakan faktor utama yang memengaruhi prestasi akademik siswa. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan mengenai peran profesionalitas guru dalam meningkatkan hasil belajar:

### **1. Penyampaian Materi Pembelajaran yang Efektif**

Profesionalitas guru tercermin dalam kemampuannya untuk menyampaikan materi pembelajaran secara efektif. Guru yang profesional mampu mengorganisir informasi dengan jelas, menggunakan berbagai strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta memfasilitasi diskusi dan interaksi yang memperkaya pemahaman siswa. Dengan penyampaian materi yang baik, guru dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar siswa.

### **2. Pemberian Bimbingan dan Dukungan kepada Siswa:**

Seorang guru yang profesional tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan pendukung bagi siswanya. Profesionalitas guru tercermin dalam kemampuannya untuk memberikan bimbingan yang tepat kepada siswa, baik dalam hal

akademik maupun non-akademik. Guru yang peduli dan responsif terhadap kebutuhan siswa dapat membantu mereka mengatasi kesulitan belajar, meningkatkan motivasi belajar, dan mengembangkan potensi mereka secara optimal.

3. Menerapkan Metode dan Pendekatan Pembelajaran yang Variatif:

Profesionalitas guru juga tercermin dalam kemampuannya untuk menerapkan berbagai metode dan pendekatan pembelajaran yang variatif sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Guru yang profesional memahami bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga mereka menggunakan pendekatan yang beragam untuk memenuhi kebutuhan belajar semua siswa. Dengan demikian, siswa memiliki kesempatan untuk belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar.

4. Membangun Hubungan yang Positif dengan Siswa dan Orang Tua:

Seorang guru yang profesional juga mampu membangun hubungan yang positif dengan siswa dan orang tua mereka. Komunikasi yang terbuka, penuh kasih, dan berkesinambungan antara guru, siswa, dan orang tua merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Guru yang profesional mampu menjadi figur yang dapat dipercaya dan diandalkan oleh siswa dan orang tua, sehingga mereka dapat bekerja sama dalam mendukung proses pembelajaran siswa di rumah dan di sekolah.

Dalam pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa profesionalitas guru memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di madrasah. Melalui penyampaian materi pembelajaran yang efektif, pemberian bimbingan dan dukungan yang tepat kepada siswa, penerapan metode pembelajaran yang variatif, dan membangun hubungan yang positif dengan siswa dan orang tua, guru dapat memberikan kontribusi yang besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan semua siswa untuk mencapai potensi akademik mereka secara optimal. Oleh karena itu, penting bagi madrasah untuk memberikan dukungan dan pembinaan yang memadai kepada guru dalam pengembangan profesionalitas mereka.

### **C. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar**

Kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di sebuah sekolah. Pertama-tama, kepemimpinan kepala sekolah

memainkan peran penting dalam membentuk budaya dan iklim sekolah yang kondusif untuk pembelajaran. Kepala sekolah yang visioner, proaktif, dan berorientasi pada pembelajaran memiliki kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi, dan membimbing staf sekolah menuju visi bersama yang telah ditetapkan. Dengan memberikan arah yang jelas dan dukungan yang kuat, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan di mana para guru merasa didukung dan termotivasi untuk meningkatkan kinerja mereka dalam mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMA Negeri 3 Prabumulih, kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, yang menandakan pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan.

Selain itu, profesionalitas guru juga memainkan peran kunci dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru yang profesional akan memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi secara efektif, merancang pembelajaran yang relevan dan menarik, serta memberikan bimbingan dan dukungan yang dibutuhkan oleh siswa. Profesionalitas guru juga mencakup kemampuan untuk terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan pembelajaran berkelanjutan, sehingga mereka dapat selalu mengikuti perkembangan terkini dalam dunia pendidikan dan menerapkannya dalam praktik mengajar mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalitas guru di SMA Negeri 3 Prabumulih memiliki dampak yang positif terhadap hasil belajar peserta didik, yang menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan profesionalitas guru dapat membawa manfaat yang signifikan bagi hasil belajar.

Selanjutnya, penting untuk memahami bahwa hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah, profesionalitas guru, dan hasil belajar peserta didik bersifat kompleks dan saling terkait. Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong guru untuk meningkatkan profesionalitas mereka, sementara profesionalitas guru yang tinggi dapat meningkatkan kinerja siswa dan menciptakan siklus positif yang memperkuat hasil belajar. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 3 Prabumulih dan sekolah lainnya haruslah holistik, melibatkan pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru secara bersamaan.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa baik kepemimpinan kepala sekolah maupun profesionalitas guru memainkan peran yang krusial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 3 Prabumulih, Kota Prabumulih. Kepala sekolah perlu memimpin



dengan visi yang jelas, memberikan dukungan kepada guru, dan menciptakan budaya sekolah yang positif. Di sisi lain, guru perlu terus meningkatkan profesionalitas mereka melalui pengembangan diri dan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran yang berkelanjutan.

Implikasi dari temuan ini adalah perlunya fokus pada pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru sebagai strategi utama dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 3 Prabumulih. Program pelatihan dan pembinaan yang terencana dengan baik dapat membantu dalam meningkatkan kualitas kedua faktor ini. Selain itu, pentingnya kerja sama antara kepala sekolah dan guru juga perlu ditekankan, karena keduanya saling melengkapi dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa baik kepemimpinan kepala sekolah maupun profesionalitas guru memainkan peran yang krusial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 3 Prabumulih, Kota Prabumulih. Kepala sekolah yang memiliki visi yang jelas, berorientasi pada pembelajaran, dan mampu memberikan dukungan serta bimbingan kepada guru, telah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di sekolah. Di sisi lain, guru yang profesional mampu menyampaikan materi dengan efektif, memberikan bimbingan yang baik, dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa, yang berkontribusi besar terhadap pencapaian akademik siswa. Sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar. Implikasi dari penemuan ini adalah perlunya investasi dalam pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru melalui pelatihan, pembinaan, serta program-program yang mendukung kolaborasi antara kepala sekolah dan guru. Dengan demikian, diharapkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 3 Prabumulih dapat terus meningkat dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa dan masyarakat sekitarnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aslamiyah, N., & Fernadi, M. F. (n.d.). *PENGARUH MANAJERIAL KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN.*

<http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/download/442/481>.  
Jurnal

- Budi, H. (2020). Etos Kerja Guru Melalui Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Sd Negeri Alue Punt. *Jurnal Al-Azkiya*, 5(1), 68–75.
- Elvina Damayanti, Nur Widiastuti, N. A. (2021). *PENGARUH KEPEMINPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MA HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN*. 6.
- Fernadi, M. F., & Aslamiyah, N. (n.d.). *PENGARUH KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN*.  
<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Kurniawan, A., Widiastuti, N., & Aslamiyah, N. (n.d.). *PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG*.  
<http://pramukawipa.blogspot.com>.
- Novia Siregar, A., & Lubis, W. (2018). MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *EducanduM*, 10(1), 1–12.  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/em/article/view/9737>